

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan, lokasi dari penelitian ini bertempat di sanggar Dangiing Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang, yang beralamat di Jalan Prabu Geusan Ulun No.40 Srimanganti Sumedang. Peneliti sengaja memilih lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian, karena di sanggar Dangiing Kutamaya Tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah masih tetap tumbuh dan berkembang sampai sekarang.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono berpendapat :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sugiyono (2012 : 81).

Dari pernyataan di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah busana tari Wayang yang berkarater putra gagah dalam tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah yang terdiri dari busana tari Gandamanah, tari Jakasona, dan tari Gatot Kaca.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Kepentingan metode dalam sebuah penelitian ilmiah adalah mutlak diperlukan, karena tanpa memakai metode, maka tujuan penelitian tersebut tidak akan pernah tercapai. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan

dari hasil penelitian secara tepat dan benar. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkapkan tentang bagaimana busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di sanggar Dangiing Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun kabupaten Sumedang. Agar mencapai hasil yang maksimal, perlu metode atau pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian menggunakan metode deskriptif analisis memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual pada saat penelitian dilaksanakan untuk kemudian dipaparkan sebagaimana adanya. Pemilihan metode ini didasarkan kepada alasan bahwa data-data yang terdapat di dalam penelitian ini bersifat alamiah, aktual dan berkembang pada saat ini. Seperti yang dikemukakan oleh Syaodih (2007 : 72) dalam skripsi Neneng Agustina (2011 : 11) bahwa, “Deskripsi analisis adalah bentuk penelitian yang paling mendasar untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia”.

Hal ini dijelaskan pula oleh saifuddin Azwar dalam skripsi Neneng Novi Novianti Maulani (2012 : 38) sebagai berikut :

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. saifuddin Azwar (1999 : 7)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, sebagai berikut :

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Sugioyono (2011 : 14).

Metode tersebut dipilih karena dalam penelitian ini penulis bermaksud mendeskripsikan hasil jawaban yang diteliti di lapangan dan memaparkan hasil analisis unsur-unsur yang relevan sesuai dengan data yang ada. Demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah Busana Tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiang Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang.

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud dari penelitian dan agar tidak menimbulkan penafsiran istilah dalam penelitian dari judul yang diangkat oleh peneliti maka peneliti memberikan batasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Batasan istilah itu diantaranya :

1. Tata Busana Tari Wayang Berkrakter Putra Gagah

Tata busana tari merupakan segala yang dikenakan oleh penari, yang terdiri dari pakaian tari dan perlengkapannya, yang identik disebut dengan kostum. Tujuan dari busana tari adalah untuk memperkuat dan dan menjelaskan identitas peran dalam sebuah tarian. Tari wayang merupakan bentuk tari yang mengambil lakon dari cerita-cerita Wayang seperti Ramayana dan Mahabrata serta cerita-cerita *Menak* dengan tokoh-tokoh seperti *Gatotkaca*, *Sobali*, *Sugriwa*, *Damarwulan*, *menak Jayengrana* dan tokoh-tokoh lainnya. Kemudian karakter Putra Gagah merupakan karakter tari yang diperankan oleh laki-laki yang berperawakan tinggi serta perkasa. Jadi dapat disimpulkan bahwa Tata busana tari Wayang berkarakter Putra Gagah merupakan busana yang khusus dirancang dan digunakan untuk pertunjukan tari Wayang. Busana tari Wayang memiliki patokan-patokan tertentu dalam tata busananya, busana tari Wayang lebih mengutamakan karakterisasi pada tiap-tiap peran yang dibawakan, jadi setiap peran yang dibawakan mempunyai busananya sendiri.

Risna Dewi Febrianti, 2013

Analisis Busana Tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Rd.Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiang Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sanggar Dangiing Kutamaya

Sanggar Dangiing Kutamaya adalah sebuah sanggar yang bergerak dalam bidang kesenian. Sanggar ini dipimpin oleh Ibu Ade Rukasih Hasiat yang berlokasi di Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang

Dengan Demikian, bahwa busana tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah merupakan busana yang khusus dirancang dan dikenakan untuk pertunjukan tari Wayang, berbeda dengan busana tari yang umumnya ada di Indonesia, busana yang dipakai cenderung memakai pakaian adat daerah masing-masing, tetapi tidak semua pakaian adat bisa dipakai untuk pertunjukan tari, karena ada tarian yang memakai busana khusus seperti tata busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di sanggar Dangiing Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang penting di dalam kegiatan penelitian, hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan atau tidaknya tergantung pada alat ukur tersebut. Oleh karena itu penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai, maka dari itu sebelum terjun ke lapang peneliti harus memiliki beberapa pedoman penelitian yang akan digunakan, diantaranya :

1. Pedoman Observasi

Sukmadinata (2010:220) menyatakan : “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif”. Namun dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan observasi nonpartisipatif, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan namun hanya berperan mengamati kegiatan. Jadi yang peneliti lakukan yaitu observasi

Risna Dewi Febrianti, 2013

Analisis Busana Tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiing Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

langsung ke lapangan dengan menggunakan alat bantu seperti camera digital, handycam dan alat bantu lainnya yang menunjang untuk penelitian tersebut.

2. Pedoman Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono menyatakan : “wawancara terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur”. Sugiyono (2011:319). Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan terstruktur dan tidak terstruktur dimana dalam wawancara ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diteliti.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kamera foto sebagai alat dokumentasi, oleh peneliti digunakan untuk memotret gambar busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah, yaitu bentuk, motif, warna yang terdapat pada busana tari tersebut, dan ornamen lainnya yang memperkuat karakter dan ciri khas busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu

Risna Dewi Febrianti, 2013

Analisis Busana Tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiang Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut. Peneliti mengadakan observasi ke tempat penelitian ini pada tanggal 3 Desember 2012, observasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa tempat penelitian tersebut akan menjadi objek peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan sekaligus untuk memperoleh data yang sesuai untuk penyusunan skripsi.

2. Wawancara

Koentjaningrat dalam bukunya menyatakan :

Metode wawancara atau metode interview, mencakup cara yang digunakan kalau seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Koentjaningrat (1983:129).

Dari pernyataan tersebut wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan tanya jawab dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki informasi dan pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, kemudian diajukan kepada informan secara tidak terstruktur namun berpegang pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Instrument penelitian yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan agar informan tidak merasa diintrogasi dan untuk mencapai suasana yang santai dan nyaman.

Wawancara dilakukan pada tanggal 5 Januari 2013, wawancara ini dilakukan kepada Ibu Ade Rukasih H. sebagai pimpinan dari sanggar Dangiang Kutamaya dan selaku narasumber dari judul yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian tersebut. Beberapa masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini diantaranya bagaimana Busana Tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah

Risna Dewi Febrianti, 2013

Analisis Busana Tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiang Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di Sanggar Dangiing Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang, dan apa makna yang terkandung dalam Busana tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiing Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu upaya dalam rangka pencarian data berdasarkan dokumen pribadi, cara ini dilakukan untuk pendokumentasian data penelitian yang ditransfer kedalam media yang bisa menyimpan data peneliti melalui MP3, kamera foto, dan video. Data-data yang dapat dipakai, baik sesuatu yang tertulis, tercetak dan rekaman seperti busana tari, naskah, foto dan sebagainya. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Sehingga pada akhirnya yang dilaporkan peneliti adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

4. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yang bersangkutan, dengan mencari beberapa sumber lain seperti buku, makalah, artikel selain itu peneliti juga memperoleh data dari berbagai media elektronik, seperti internet dan media cetak yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data kualitatif, setelah data terkumpul secara lengkap baik itu data yang tersimpan dalam media kaset rekaman, video rekaman, buku-buku literatur maupun data catatan yang sedetail-detailnya. Selanjutnya data yang sudah dianggap mendukung penelitian dianalisis berdasarkan metode yang digunakan oleh peneliti.

Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa :

Risna Dewi Febrianti, 2013

Analisis Busana Tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiing Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sugiyono (2012:244).

Dari pernyataan tersebut peneliti mengumpulkan seluruh data dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi pustaka yang diperoleh dari lapangan. Kemudian data tersebut dipisahkan dengan mengklasifikasikan data tersebut sesuai kebutuhan penelitian. Selanjutnya dianalisa sesuai dengan kebutuhan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa proses penganalisaan yang dilakukan, yakni analisis sebelum dilapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis Data di Lapangan

a. Reduksi Data

Dalam analisis data melalui reduksi data ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

c. Kesimpulan

Setelah penyajian data maka selanjutnya peneliti menyimpulkan apa yang telah peneliti teliti sebelumnya sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Analisis Data Selama di Lapangan

Selanjutnya peneliti dimulai dengan menentukan siapakah orang yang akan dimintai informasi sebagai orang yang dipercaya peneliti untuk memberikan informasi yang mampu dipercaya. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara, setelah itu perhatian peneliti pada objek penelitian dan mulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilakukan dengan menganalisis terhadap hasil wawancara.

Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran akhir mengenai data-data yang berhasil dikumpulkan dilapangan

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam setiap proses pencapaian suatu tujuan maka didalamnya terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui untuk kelancaran jalannya penelitian. Seperti pada penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

1. Pra Penelitian

Tahap-tahap dalam pra penelitian adalah sebagai berikut :

a. Survei

Kegiatan survei awal dilakukan pada bulan Oktober 2012. Survei awal ini dilakukan guna untuk mengetahui dan sekaligus menentukan objek yang akan diteliti yang kemudian judul penelitian akan diajukan kepada

Risna Dewi Febrianti, 2013

Analisis Busana Tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiung Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dewan skripsi untuk ditetapkan sebagai penelitian. Kegiatan ini dilakukan di sanggar Dangiang Kutamaya yang berada di Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang.

b. Pengajuan Judul

Pada tahapan ini peneliti mengajukan beberapa judul kemudian menjelaskannya satu persatu dari judul yang diajukan kepada dewan skripsi yang kemudian oleh dewan skripsi itu sendiri diseleksi mana yang layak untuk diteliti dan mana yang tidak. Setelah melalui tahap seleksi dan bimbingan dengan dewan skripsi, maka pada akhirnya peneliti mengambil judul “ Analisis Busana Tari Wayang Karakter Putra Gagah Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiang Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang”.

c. Penyusunan Proposal Penelitian

Setelah judul penelitian ditetapkan oleh dewan skripsi maka langkah selanjutnya yaitu penyusunan proposal penelitian dengan melalui beberapa proses bimbingan yang dilakukan dengan beberapa dosen yang bersangkutan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan November 2012

d. Seminar Proposal

Seminar proposal dilaksanakan pada bulan Desember 2012. Dalam seminar proposal, peneliti mendapat masukan dari para penguji dan dewan skripsi mengenai fokus permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya dalam tahap ini dewan skripsi menentukan pembimbing I dan pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.

e. Penetapan Pembimbing

Peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II sebelum melakukan penelitian ke lapangan.

f. Revisi Proposal

Setelah seminar proposal dilaksanakan maka tahapan selanjutnya adalah revisi proposal sesuai dengan masukan dari dewan skripsi dan bapa ibu dosen pembimbing. Setelah proposal di revisi maka proposal akan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II serta ketua jurusan Pendidikan Seni Tari, proposal tersebut kemudian dijadikan pengajuan SK Untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas.

g. Pengajuan Izin Penelitian

Guna memperlancar jalannya penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian. Surat izin penelitian diajukan kepada ketua Jurusan Pendidikan Seni tari kemudian diajukan lagi kepada dekan FPBS UPI, setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian sekaligus mendapatkan surat keputusan (SK). Surat izin penelitian yang peneliti ajukan ditunjukkan kepada pimpinan sanggar Dangiing Kutamaya kabupaten Sumedang, hal ini dilakukan sesuai prosedur agar peneliti lebih terarah dan bersifat resmi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut ;

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi awal ke Sanggar Dangiing Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun sebagai data awal dengan tujuan untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai tata busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah.

b. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada pengumpulan data menggunakan beberapa cara diantaranya, observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi. Pengumpulan data yang diperoleh secara langsung di sanggar Dangiing Kutamaya Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang. Pengumpulan data ini peneliti lakukan pada bulan Maret.

c. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data untuk melengkapi data dan memperjelas untuk kevalidan penelitian. Dalam langkah ini peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dan kemudian disusun menjadi sebuah skripsi.

3. Penulisan Hasil Penelitian

Dalam tahap ini peneliti menuangkan semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi yang telah diolah dan dianalisis kedalam sebuah deskripsi yaitu berupa skripsi. Dimana hasil penelitian tersebut akan peneliti pertanggungjawabkan kepada dewan skripsi melalui sidang skripsi guna mengesahkan hasil penelitian tersebut.